

November 2017 subject reports

Indonesian ab initio

Overall grade boundaries

Standard level

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0-12	13-27	28-46	47-59	60-70	71-85	86-100

Standard level internal assessment

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0-3	4-7	8-11	12-15	16-18	19-21	22-25

Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Sebagian besar kandidat mampu melakukan presentasi dan menjawab pertanyaan secara produktif dan interaktif. Tentu saja masih ada beberapa kandidat yang masih mengalami kesulitan untuk menggunakan kata-kata yang kontekstual dalam beberapa bagian percakapan, namun terdengar jelas bahwa mereka berusaha untuk menggunakan kata-kata yang tidak memengaruhi pemahaman. Dalam putaran penilaian November 2017 ini, kurang dari separuh kandidat mampu membawa percakapan menjadi lebih menarik untuk digali. Ada beberapa kandidat yang mengalami kesulitan yang cukup besar dalam bagian satu penilaian internal ini sehingga hal ini memengaruhi percakapan secara keseluruhan.

Kinerja kandidat menurut setiap kriteria

Kriteria A : Kompetensi Produktif

Para kandidat pada umumnya sudah mampu memproduksi bahasa dengan kosa kata yang bervariasi. Namun, efektifitas penggunaannya masih bisa ditingkatkan. Misalnya, dalam kata "banyak rumah-rumah" atau "banyak pohon-pohon" memang masih sering digunakan bahkan

oleh penutur bahasa asli. Namun, dengan sering berlatih kandidat bisa memproduksi dengan lebih efektif.

Kesalahan masih sering terjadi pada penggunaan frasa kata benda pada beberapa kandidat di program ini.

Contoh-contoh:

1. "keluarga nama" - seharusnya "nama keluarga"
2. "keluarga rumah" - seharusnya "rumah keluarga"

Pemilihan kosa kata yang kontekstual juga masih menjadi tantangan tersendiri untuk banyak kandidat.

Sebagai contoh:

1. "ibu", seharusnya "induk"
2. "topi", seharusnya "hijab"
3. "tamat", seharusnya "selesai"

Masih ada cukup banyak pelafalan kata yang sulit terproduksi dengan benar, seperti : 'popyular', 'melehat', 'sesajan', 'faverit', 'stedium', 'apacara', dan lain-lain.

Kriteria B : Kompetensi Interaktif

Kebanyakan kandidat sudah mampu memberikan informasi-informasi yang sesuai dengan yang terlihat di stimulus. Sebagian besar kandidat juga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh para guru meski tidak semua mampu mengembangkan jawaban dengan lebih komprehensif sehingga ada beberapa kandidat yang harus ditanya lebih banyak untuk menstimulasi penjelasan. Namun, ini belum sepenuhnya berhasil. Masih ada sedikit kandidat yang menjawab dengan sangat singkat sehingga ada kesulitan menanyakan hal-hal yang lebih berkualitas.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Dalam menggambarkan stimulus, ada baiknya para kandidat dilatih untuk bukan hanya menerangkan atau menyebutkan apa saja yang terlihat, namun juga mampu menjelaskan stimulus secara objektif serta mengaitkannya dengan topik yang sesuai yang ada di silabus. Rentang kemampuan kandidat di program Bahasa Indonesia Ab Initio bisa cukup besar. Untuk itu, ada baiknya para guru di program ini dapat memilih stimulus-stimulus yang sesuai dengan kemampuan kandidat-kandidat tersebut dengan lebih seksama. Pelafalan kata juga masih menjadi poin pembelajaran yang penting yang perlu diperhatikan oleh para guru. Mungkin dengan mengkombinasikan pembelajaran pelafalan dengan peningkatan produksi diksi yang efektif bisa menjadi strategi yang baik untuk pengembangan kemampuan kandidat.

Standard level written assignment

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0-3	4-6	7-9	10-12	13-14	15-17	18-20

Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Kesan dari hasil kinerja para kandidat menunjukkan hasil yang memuaskan dan mengesankan, khususnya yang terlihat dalam ‘tugas penulisan satu’. Para kandidat mampu memperlihatkan topik-topik yang menarik untuk dibaca dan diketahui melalui kacamata budaya dari para individu. Bentuk-bentuk pemikiran budaya yang sangat berbeda antara budaya Indonesia dan budaya para kandidat ditampilkan dalam tata bahasa yang unik, menarik, terbuka, dan berdasarkan dengan batasan usia para kandidat. Penulisan mereka pun mempunyai bobot yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari bentuk struktur organisasi penulisan yang lebih matang dan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh standar penulisan AB Initio. Para kandidat dapat mengemukakan pemikirannya dengan lancar berdasarkan fakta-fakta, bukti-bukti penelitian dan perbedaan cara pandang antara dua budaya (budaya Indonesia dan budaya individu para kandidat). Kesalahpahaman dalam penulisan hampir dikatakan sangat jarang ditemui. Adapun kesalahan yang ditemukan biasanya lebih bersifat gramatikal atau kurangnya menjawab salah satu persyaratan pertanyaan penulisan, namun tidak mengurangi ketertarikan pembaca untuk menyelami pemikiran para kandidat.

Kinerja kandidat menurut setiap kriteria

A. Deskripsi

Hampir seluruh kandidat mengerti apa yang harus mereka cantumkan dalam kriteria A (Deskripsi). Banyak hal-hal menarik tentang budaya Indonesia dikemukakan oleh para kandidat.

B. Perbandingan

Perbandingan yang disajikan para kandidat menunjukkan keterkaitan dalam perbedaan dan persamaan yang mereka temui dalam penelitian mereka. Dari hal-hal yang mereka temui sehari-hari sampai dengan hal-hal yang tidak terpikirkan oleh banyak orang namun sebetulnya sangat menarik, ditampilkan dengan terpadu untuk mendukung latar belakang pemikiran para kandidat.

C. Refleksi-pertanyaan 1

Banyak aspek menarik yang ditonjolkan dalam penulisan para kandidat di bagian ini. Para kandidat menjelaskan aspek-aspek apa yang mengejutkan atau mengherankan mereka terkait

dengan topik yang mereka pilih. Kebanyakan dari kandidat tidak terlihat menemui kesulitan dalam menjelaskan aspek-aspek itu.

D. Refleksi-pertanyaan 2

Dalam bagian ini, para kandidat diminta untuk lebih kritis dan analitis untuk berpikir mengapa persamaan atau perbedaan antar-budaya dapat terjadi. Banyak dari para kandidat mampu menjabarkan pendapat mereka dengan cukup jelas. Penulisan para kandidat menunjukkan hasil pemikiran mereka, yang seringkali disertai alasan kuat yang didasarkan pada hasil penelitian dan observasi mereka. Hal ini adalah suatu nilai berarti yang dapat membantu mereka di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

E. Refleksi-pertanyaan 3

Banyak dari para kandidat menuliskan pemikiran mereka di bagian ini dengan sangat mengesankan. Namun, ada beberapa kandidat yang tidak mampu menjawab pertanyaan dalam kriteria ini dengan jelas, atau bahkan tidak dijawab sama sekali. Hal ini dapat dimengerti karena bagian ini merupakan bagian yang cukup sulit karena kandidat harus menempatkan dirinya di posisi yang sebaliknya, yaitu sebagai orang dari budaya yang mereka bandingkan. Ini berarti, para kandidat mempunyai tantangan tersendiri untuk mencerminkan pemikiran mereka sesuai dengan pemikiran yang mereka bandingkan.

F. Bahasa

Kebanyakan dari para kandidat menggunakan bahasa Indonesia baku yang sangat mengesankan. Struktur tata bahasa merekapun sangat tertata rapi dan mudah untuk dibaca atau dimengerti. Tidak banyak kesalahan terjadi di bagian ini. Namun demikian, ada beberapa kandidat yang masih menunjukkan kesalahpahaman dalam penggunaan tata bahasa baku dan tata bahasa sehari-hari (slang), khususnya dalam pemilihan kosa katanya. Hanya sedikit sekali dari kandidat yang menunjukkan ketidapahaman dalam struktur. Secara keseluruhan, penulisan bahasa para kandidat dapat dikatakan mudah dicerna para pembaca, jelas, dan sangat mengagumkan.

G. Persyaratan formal dan registrasi

Dalam penulisan daftar pustaka, kebanyakan para kandidat menuliskannya dengan baik dan benar sesuai dengan yang diharapkan oleh standar penulisan AB Initio. Hanya sedikit dari kandidat yang belum paham bagaimana menulis daftar pustaka yang dapat dianggap akademis seperti dalam jenjang universitas. Kesalahpahaman tersebut biasanya terjadi dalam memberikan format penulisan daftar pustaka.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Secara keseluruhan, 'tugas penulisan satu' menunjukkan hasil yang memuaskan. Ini berarti, para guru telah memberikan bimbingan terarah bagaimana mempresentasikan penulisan yang baik dan benar, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Para pengajar juga

terlihat memberikan pengertian yang baik kepada para kandidat dalam memenuhi kriteria penulisan sesuai standar AB Initio. Hal ini dapat terlihat jelas dari hasil tulisan para kandidat yang kebanyakan dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan dalam kriteria standar penulisan.

Usulan yang dapat disampaikan dalam laporan ini adalah memberikan lebih banyak kesempatan latihan kepada para kandidat untuk menjawab kriteria penulisan kriteria E (Refleksi – pertanyaan 3). Seperti dikemukakan sebelumnya, bahwa pertanyaan dalam kriteria ini merupakan pertanyaan yang cukup mempunyai tantangan tersendiri karena para kandidat harus menempatkan diri sebagai orang lain. Selain dari pada itu, tidak banyak usulan yang dapat disampaikan. Hasil penulisan para kandidat rata-rata sangat memuaskan.

Standard level paper one

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0-4	5-8	9-16	17-21	22-25	26-33	34-40

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Dari hasil akhir yang terlihat, bagian yang dapat dianggap sulit bagi para kandidat adalah mencari persamaan kosa kata, baik dalam bentuk kata-kata maupun gambar. Banyak dari kandidat, baik kandidat yang menghasilkan skor terbaik, masih membuat kesalahan dalam mencari persamaan kosa katanya atau mencari kata dalam teks yang sesuai dengan gambarnya.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Bagian yang bisa terlihat di mana kandidat telah dipersiapkan dengan matang adalah menjawab pertanyaan sesuai teks dan pilihan ganda. Banyak kandidat menjawab dan memilih dengan benar dari jawaban yang sudah disediakan.

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Kekuatan kandidat adalah dalam menjawab pertanyaan yang sesuai teks. Banyak dari kandidat yang menjawab dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang tertera di dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa banyak kandidat yang mengerti alur dari teks tersebut.

Kelemahan kandidat adalah dalam mencari persamaan kosa kata yang terkait bacaan dalam teks. Beberapa kandidat menjawab dengan salah atau dikosongkan. Ada beberapa kandidat juga melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan benar/salah, dimana mereka menjawab dengan benar mana yang benar atau salah, tapi tidak memberikan alasan yang benar, atau sebaliknya.

Text A

Q1 – Q3 : Kebanyakan para kandidat menjawab dengan benar dengan disertai kalimat yang lengkap yang sesuai dengan teksnya. Ini menunjukkan bahwa para kandidat mengerti isi dan alur dari teks dan pertanyaan yang bersangkutan.

Q4 – Q6 : Hampir separuh dari kandidat menjawab dengan benar dari pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda ini. Sebagian dari kandidat masih menjawab dengan tidak tepat karena kemungkinan mereka kurang paham tentang kosakata yang diberikan dalam pilihan jawaban.

Q7 : Sebagian besar dari para kandidat menjawab dengan benar pada bagian ini. Ada beberapa kandidat yang belum dapat memberikan keseluruhan dari empat jawaban dengan benar, tapi paling tidak separuh dari empat pertanyaannya dijawab dengan benar.

Text B

Q8 – Q10 : Mayoritas kandidat menjawab dengan benar untuk pertanyaan – pertanyaan ini. Ini berarti, para kandidat mengerti cerita dari teksnya. Hanya ada beberapa kandidat yang salah menjawab satu dari tiga pertanyaan ini.

Q11 – Q13 : Banyak dari para kandidat yang salah menjawab tiga pertanyaan ini, walaupun tiga pertanyaan ini dapat digolongkan mudah karena kandidat hanya menjodohkan gambar dengan kosa kata yang mereka temukan di dalam teks. Tantangan ini ditemui mungkin karena para kandidat belum terbiasa dengan bentuk pertanyaan seperti ini.

Q14 – Q17 : Kebanyakan dari kandidat menjawab dengan benar baik dalam menentukan benar atau salahnya pernyataan yang diberikan, maupun alasan mengapa pernyataan ini benar. Namun, banyak ditemui juga para kandidat yang menjawab dengan benar sebagian, yakni, memilih pernyataan yang benar tapi salah dalam memberikan alasannya sesuai dengan teks, atau bahkan sebaliknya dimana para kandidat salah menentukan pernyataan yang benar, tapi memberikan alasan yang tepat sesuai teks.

Text C

Q18 – Q20 : Hampir seluruh kandidat menjawab dengan benar dari pertanyaan Q18, namun ada beberapa kandidat masih belum dapat menjawab pertanyaan Q19 dan Q20.

Q21 – Q22 : Lebih dari separuh kandidat menjawab dengan benar, baik satu dari pertanyaan maupun keduanya.

Q23 – Q27 : Banyak dari kandidat yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, bahkan lebih dari separuh jumlah kandidat. Ini menunjukkan bahwa mereka masih belum mengerti tentang sinonim atau padanan dari kosa kata yang ditanyakan.

Q28 - Q29 : Para kandidat juga kurang mampu menjawab kedua pertanyaan ini. Banyak dari mereka yang tidak tepat dalam memilih jawabannya.

Text D

Q30 – Q33 : Kebanyakan dari para candidate menjawab dengan benar. Ini menunjukkan bahwa mereka dapat mengerti tentang struktur kata ganti orang dalam bacaan teksnya. Hanya sedikit saja dari para kandidat yang masih belum mengerti, tapi mayoritas dari mereka tidak menemui kendala dalam menjawab pertanyaan dalam bentuk ini.

Q34 – Q35 : Seperti halnya dalam Q14 – Q17, para kandidat yang masih tidak dapat menjawab dengan benar, memilih pernyataan yang benar, tapi menjawab dengan alasan yang salah, sehingga keduanya tidak sejalan.

Q36 – Q37 : Lebih dari separuh kandidat menjawab pertanyaan di bagian ini dengan benar. Namun, ada beberapa kandidat yang masih salah menjawab atau salah memberikan padanan kosakatanya untuk pertanyaannya, khususnya untuk Q36.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Para pengajar terlihat sudah mempersiapkan para kandidat dengan baik untuk menghadapi ujian. Namun demikian, terdapat tantangan tersendiri ketika mempelajari persamaan atau perbedaan kosa kata. Sebagaimana diketahui, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa lain, tantangan yang paling besar dalam mempelajari bahasa asing adalah mengetahui kekayaan kosa kata yang ada. Hal ini, dapat ditangani dengan banyaknya latihan membaca dari berbagai jenis sumber bacaan untuk memberikan kesempatan bagi para kandidat untuk terbiasa dengan berbagai macam kosa kata dari berbagai macam konteks.

Kandidat harus diberi tugas bacaan yang berdasarkan pada beragam jenis teks (buku ajar, surat kabar, majalah, teks internet, laporan, esai, cerpen, catatan harian dll), secara reguler. Mereka juga harus mempraktikkan berbagai tugas terkait pemahaman bacaan seperti pengisian celah, pertanyaan Benar/salah, pembenaran jawaban, parafrase, pilihan ganda, dll. Mereka juga harus terbiasa dengan strategi membaca seperti memindai atau membaca untuk inti dan kontekstualisasi untuk mengidentifikasi kosa kata yang tidak biasa. Ada kebutuhan yang jelas untuk mengerjakan bagaimana mengidentifikasi dan memilih bukti yang relevan dari teks untuk mendukung sebuah jawaban (terutama dalam pembenaran pertanyaan Benar/Salah). Ada juga kebutuhan yang jelas untuk memperkuat ketrampilan tata bahasa, terutama yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mencocokkan referensi sinonim atau padanan kata. Selain daripada itu, hasil para kandidat cukup memuaskan.

Standard level paper two

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0-3	4-8	9-14	15-16	17-19	20-22	23-25

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Di bagian A, sebagian kandidat memilih Pertanyaan nomor 1 daripada Pertanyaan nomor 2. Pertanyaan nomor 1 lebih banyak dipilih mungkin karena format penulisan email meminta kandidat untuk mengekspresikan ide lewat pengetahuan mereka dan kandidat bisa menulis hal tersebut karena mereka lebih yakin dari segi bahasa dan pengembangan ide untuk penulisan mereka. Siswa juga mungkin lebih memahami pertanyaan dan menulis kosa kata berhubungan dengan aktivitas seperti bermain bola basket, menonton film di bioskop serta angkutan berbagi seperti bis, mobil dan pesawat terbang.

Di bagian B, hanya sedikit kandidat memilih mengerjakan Pertanyaan nomor 2 yaitu menulis sebuah blog tentang pembicaraan di sekolah yang sudah mereka hadiri. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh ketidakpastian siswa untuk menulis teks dan mengekspresikan ide mereka. Kebanyakan siswa tidak menjawab pertanyaan dengan tepat dan ada beberapa kandidat yang kurang mampu menjawab soal dengan jelas. Walaupun topik ini menarik dan pelajar bisa menulis tentang penyanyi kesayangan mereka misalnya, untuk menjawab pertanyaan ini dengan jayanya, lebih banyak kosa kata diperlukan dibandingkan dengan pertanyaan lain. Topik yang diminta sebenarnya agak sulit karena memerlukan pelajar mengulas tentang pengajaran positif yang didapati daripada pembicaraan tersebut.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Sebagian besar kandidat menghasilkan respon yang baik untuk Pertanyaan nomor 1 yaitu email kepada teman, nomor 3 yaitu pidato tetapi kebanyakan memilih nomor 5 yaitu buku harian. Para kandidat dapat menulis isi yang diminta dan menyertakan poin-poin pertanyaan dengan baik sekali. Sebagian kandidat bahkan mampu mengembangkan gagasan-gagasan mereka sambil memperlihatkan kosa kata yang tepat, lancar dan sangat beragam untuk pertanyaan nomor 5. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kandidat telah terlatih untuk memahami pertanyaan dengan baik dan mempunyai pengetahuan kosa kata yang tinggi dan bisa membentangkan ide mereka untuk menghasilkan tulisan yang bagus.

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Terdapat sebagian besar kandidat memperlihatkan pengetahuan ekstensif dalam mengekspresikan bahasa Indonesia dengan cukup baik. Sebagian besar kandidat juga mampu menulis kalimat dengan kosa kata yang tinggi dan bervariasi untuk menjawab pertanyaan mereka. Jelas bahwa mereka mempunyai pengetahuan kosa kata yang luas karena bisa memberi keterangan yang sesuai dengan pertanyaan.

Pada umumnya, sering ditemukan kekeliruan dalam penggunaan kata ganti 'kami dan kita' untuk pertanyaan nomor 1. Beberapa kandidat tidak bisa menulis dengan tepat dan penggunaan 'kami dan kita' kurang serasi (misalnya kami bisa ke pantai dengan keluarga saya). Oleh karena itu, arti kalimat mereka kurang tepat dan mengakibatkan penulisan mereka menjadi rancu dan tidak efektif.

Ada sebagian pelajar yang melakukan kesalahan penggunaan imbuhan seperti 'me' atau 'ber' dan kata depan (preposisi) untuk menunjukkan tempat (ke, di, pada). Tidak terdapat banyak pelajar yang menulis dalam kalimat intransitif/transitif dan ini mengakibatkan penulisan mereka tidak bervariasi.

Walaupun sebagian besar kandidat dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan baik, namun bisa dilihat bahwa sebagian besar kandidat kurang konsisten dalam penggunaan kata ganti. Di awal tulisan, kandidat menggunakan 'saya' namun di akhir tulisan menjadi 'aku', atau dari 'kami ke kita'. Ketidak konsistenan ini mengakibatkan pemeriksa atau siapa saja yang membaca menjadi bingung karena arti kalimat tidak jelas.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Bagi pengajaran kandidat yang akan datang, diharapkan agar memperdalam pengertian tata bahasa dan memperluas pembendaharaan kosa kata, sehingga kandidat dapat terbiasa dengan berbagi topik pertanyaan. Ada baiknya jika kandidat diberikan pertanyaan bervariasi ketika melakukan pekerjaan rumah.

Pengajar juga bisa membagi atau mengelompokkan kata-kata kunci mengikut pertanyaan dan mengembangkannya dengan peta pikiran. Ini bisa membiasakan pelajar agar berpikir tentang kata-kata kunci untuk topik berbeda ketika ujian mereka. Kegiatan ini bisa memberi fokus yang lebih terarah, jelas dan terperinci dalam penulisan ide mereka. Hal ini juga bisa membantu siswa untuk memperkuat keyakinan diri mereka dalam menjawab pertanyaan saat mereka coba menunjukkan kemampuan bahasa mereka.